

**Penyuluhan Penggunaan Daun Sirih (*Piper betle* Linn) pada Pakan Untuk
Penanganan Penyakit Ikan di Desa Baung**

Sri Herlina^{1*}, Rustiana Widaryati²

^{1,2}Program Studi Budidaya Perairan Universitas Darwan Ali

Email: herlinasri55@gmail.com¹, rustianawidaryati88@gmail.com²

*Corresponding author: herlinasri55@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan petani ikan di Desa Baung dalam pembuatan dan penggunaan bahan herbal (daun sirih) untuk penanganan penyakit ikan. Metode yang di gunakan adalah survey dan kunjungan langsung ke petani ikan di lanjutkan dengan penyuluhan mengenai dampak negative dari pemakaian antibiotik dan bahan kimia, dan memberikan pelatihan cara pembuatan ekstrak daun sirih. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 90% peserta memahami materi yang diberikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari petani ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

Kata Kunci: daun sirih; penyakit ikan; pakan; penyuluhan.

ABSTRACT

This community service aims to increase the knowledge of fish farmers in Baung Village in the manufacture and use of herbal ingredients (betel leaf) for handling fish diseases. The methods used are surveys and direct visits to fish farmers, followed by counseling about the negative effects of using antibiotics and chemicals, and providing training on how to make betel leaf extract. The results of the activities carried out showed that 90% of the participants understood the material provided, this can be seen from the responses to questions and the desire of fish farmers to put this knowledge into practice.

Keywords: betel leaf; fish penyakit; feed; counseling.

PENDAHULUAN

Desa Baung, merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Seruyan Propinsi Kalimantan Tengah. Merupakan Desa pengembangan usaha budidaya ikan. Budidaya ikan yang sedang di kembangkan adalah ikan nila (*Oreocromis nilaticus*) dengan metode pemeliharaan pada keramba jaring apung. Alasan pemlilihan komoditas ikan nila dikarenakan laju pertumbuhan dan perkembangbiakan yang cepat (Khairuman dan Amri, 2008). Selain itu ikan nila memiliki prospek pemasaran yang cukup tinggi di Desa Baung. Salah satu kendala dalam usaha pengembangan budidaya ikan nila adalah terjadinya serangan penyakit ikan. Berkembangnya penyakit ikan dalam proses budidaya ikan pada dasarnya disebabkan terjadinya ketidakseimbangan interaksi faktor lingkungan, mikroba air dan ikan (Afrianto, dkk, 1992). ketidak seimbangan ini dapat di sebabkan perubahan kualitas air menjadi buruk sehingga mikroba patogen berkembang dalam air dan menyerang ikan budidaya (Kordi, 2009). Selama ini penanganan terhadap serangan penyakit ikan pada umumnya dilakukan dengan pemberian antibiotik dan bahan kimia. Akan tetapi, penggunaan antibiotik dapat menimbulkan efek samping bagi patogen itu sendiri maupun terhadap ikan yang dipelihara (Mulia, 2012). Pemberian antibiotik secara terus menerus dengan dosis yang kurang

tepat, akan menimbulkan masalah baru yaitu meningkatnya resistensi mikroorganisme terhadap bahan tersebut. Selain itu, residu dari antibiotik dapat mencemari lingkungan perairan yang mengakibatkan kualitas air menjadi turun dan manusia yang mengkonsumsinya (Almedras, 2004). Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya alternatif bahan obat yang lebih aman yang dapat digunakan dalam penanganan penyakit ikan. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan tumbuhan herbal yang bersifat anti parasit, anti jamur, anti bakteri dan anti viral. Beberapa keuntungan menggunakan tumbuhan obat tradisional antara lain relatif lebih aman, muda diperoleh, murah, tidak menimbulkan resistensi dan relatif tidak berbahaya terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat di produksi oleh petani ikan sendiri. Selain itu juga jika digunakan dalam jangka panjang efek samping atau resiko kesehatan yang di hasilkan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan antibiotik dan bahan kimia. Namun petani ikan di Desa Baung masih memilih menggunakan antibiotik dan bahan kimia dari pada bahan herbal dalam penangana penyakit ikan pada budidaya ikan nila. Hal ini terjadi karena petani ikan di Desa Baung belum memiliki pengetahuan mengenai dampak negatif dari penggunaan antibiotik dan bahan kimia pada pengobatan penyakit ikan serta kurangnya pengetahuan petani ikan tentang cara penggunaan tanaman

herbal dalam penangana penyakit ikan. Salah satu tumbuhan obat tradisional yang dapat digunakan dalam penanganan peyakit ikan adalah Daun Sirih (*Piper betle* L).

Daun sirih (*Piper betle* L) di ketahui memiliki kandungan antioksidan, antiseptik, bakterisida dan fungsida (Sastroamidjojo,1997). Dari permasalahan tersebut, maka dapat terlihat bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman petani ikan mengenai tananaman obat herbal yang dapat digunakan dalam penanganan penyakit.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengeyahuan petani ikan di Desa Baung dalam pembuatan dan penggunaan bahan herbal (daun sirih) untuk penanganan penyakit ikan yang dicampurkan pada pakan.

METODE PENELITIAN

- a. Suvey lapangan dan kunjungan ke petani ikan nila (*Oreocromis nilaticus*).
- b. Penyuluhan ke petani ikan mengenai dampak negatif dari pemakaian antibiotik dan bahan kimia, cara pembuatan ekstrak daun sirih yang dicampur pada pakan kan kepada petani ikan nila.
- c.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 2 tahapan berupa kegiatan sosialisasi dan kegiatan pelatihan pembuatan ekstrak

duan sirih yang di campurkan pada pakan buatan ikan nila.

a. Penyuluhan ke petani ikan mengenai dampak negative dari pemakaian antibiotik dan bahan kimia dan cara pembuatan ekstrak daun sirih yang campur pada pakan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dibalai Desa terlebih dahulu di lakukan untuk memberikan informasi mengenai bahaya pemakaian antibiotik dan bahan kimia, sehingga harus beralih menggunakan bahan herbal sebagai penanganan penyakit ikan. Salah satunya dengan menggunakan daun sirih. Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan ekstrak daun sirih yang dicampurkan pada pakan.



b. Kegiatan pelatihan pembuatan ekstrak daun sirih yang di campur ada pakan.

Pelatihan pembuatan pakan dengan campuran ekstrak daun sirih dengan cara mengambil sebanyak 500 gram daun sirih, dan ditambahkan 100 ml air kemudian dihaluskan dengan menggunakan blender Hasil ekstraknya kemudian dicampurkan dengan bahan

baku pakan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengilingan pakan. Pakan yang dicampurkan dengan ekstrak daun sirih berfungsi sebagai peningkat sistem imun ikan dan pencegahan penyakit pada ikan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan pakan dengan ekstrak daun sirih



Gambar 3. Proses pengilingan pakan yang dicampurkan dengan ekstrak daun sirih

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan telah berhasil dan berjalan dengan baik, yaitu memberikan informasi kepada petani ikan nila di Desa Baung mengenai penanganan penyakit ikan menggunakan bahan herbal. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 90% peserta memahami materi yang diberikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari petani ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Liviawaty, E. 1992. Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan. Kanasius. Yogyakarta.
- Alderman, DJ. 2004. *Control of Oomycetes pathogen in aquaculture In Salmon Saprolegniasis*. Muller GJ. Editor. Bonevalle Power administrasion, Porland.
- Fakhrizal, A., Rahmaniah, E., Mangkurat, Banjarbaru. Inayah, T. 2010. *Pengaruh Ekstrak Bawang Putih Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Mortalitas Kutu Ikan (Argulus Sp.) Yang Menginfeksi Ikan Mas Koki (Carassius Auratus Linn)*. Jurusan Budidaya Perairan, Universitas Lambung.
- Haryati, A., Grandiosa, R., Dwi, I., Santika, A. 2012. *Uji Efektivitas Daun Pepaya (Carica papaya) Untuk Pengobatan Infeksi Bakteri Aeormonas hydrophila Pada Ikan Mas Koki (Carasius auratus)*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3(3): 2013-2020.
- Kordi, G.2009. *Budidaya Perairan*. Penerbit PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Kairuman, K. 2008. *Buku Pintar Budidaya Ikan Konsumsi* . Jakarta : Penerbit PT Agromedia Pustaka.
- Lengka, K., Manoppo, H., Magdalena. 2013. *Peningkatan Respon Imun Non Spesik Ikan Mas (Cyprinus carpio L) Melalui Pemberian Bawang Putih*. *Jurnal Budidaya Perairan*,1(2): 21-28.